

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyudin, “*Dakwah Bil Al-Hal Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*”, ANIDA Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah, Volume 15, Nomor 2, (Desember 2016)
- Ali Aziz, Moh. 2017. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi Cet. Ke-6*. Jakarta: Kencana Ali Aziz, Moh. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Agustian, Arga. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spritual Berdasarkan 6 Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Argas.
- Ari Dyah Sinta dan M. Falikul Isbah, 2019 “Filantropi dan Strategi Dakwah terhadap Mualaf: Kolaborasi Mualaf Center Yogyakarta, Dompot Dhuafa, dan Rumah Zakat di Yogyakarta”, *Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Volume 13, Nomor 1.
- Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Faqih. 2001. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jogjakarta: UII Press.
- Fitria Rini, “*Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah*”, *Jurnal Ilmiah Syiar*, Volume 19, Nomor 02, (Desember 2019)
- Hafiz, Anshari M. 1993. *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*. Jember: Al Ikhlas.
- Hakiki Titian dan Rudi Cahyono, “*Komitmen Beragama pada Muallaf (Studi Kasus pada Muallaf Usia Dewasa)*”, *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, Volume 4, Nomor 1, (April 2015)
- Hudori, “*Relasi Kecerdasan Spritual Dan Pencarian Jejak Tuhan*”: *Jurnal Soul* 1, no. 2 (September 2008)
- Mahmudin. 2017. *Transformasi Social (Aplikasi Dakwah Muhammadiyah terhadap Budaya Local)*. Makasar: Alauddin Press.

- Muhtarom, Zaini. 1996. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Al-amin Press.
- Mulyana, Deddy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya; Bandung.
- Mulyana, Imam. 2017. *Mengupas Konsep Strategi (Teori dan Praktek)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhdhori Hafidz, “*Treatmen dan Kondisi Psikologi Muallaf*”, *Jurnal Edukasi, Jurnal Bimbingan Konseling*, p-ISSN: 2460-4917, e-ISSN: 2460-5794.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Penerbit Prenada Media Group.
- Nugroho, Luki. *Tahunan Menjadi Muallaf*. Jakarta: Rumah Fiqih.
- Nursiyam, “*Pengaruh Sistem Pembelajaran Pesantren Kampus terhadap Penguatan Akidah dan Akhlak Mahasiswa*”, *Syamil*, Volume 3, Nomor 2, (Desember 2015)
- Quraish, Shihah. *Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. 1992. Bandung: Mizan.
- Qomariyah Ahmad Nurul, Suminah dan Ruri Amanda, “*Transformasi Keagamaan Masyarakat Muallaf Dusun Kala Desa Wih Ilang Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah*”, *Jurnal As Salam*, Volume 4, Nomor 1, (Januari- Juni 2020).
- Rahmawati Ida, Dinie Ratri Desiningrum, “*Pengalaman Menjadi Muallaf: Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis*”, *Jurnal Empati*, (Januari 2018), Volume 7, Nomor 1.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Ridwan, AR, Saftani “*Konversi Agama dan Faktor Ketertarikan terhadap Islam (Studi Kasus Muallaf yang Memeluk Islam dalam Acara Dakwah DR. Zakir Naik di Makassar)*, *Sulesana*, Volume 11, Nomor 1, (2017).
- Rukin. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.

- Sayyid Sabiq. 2009 “Fiqus Sunnah”, Terj. Fiqih Sunnah: Jakarta PT. Pena Pundi Aksara
- Soekanto, Soejono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudarman, Momon. 2008. *Sosiologi Untuk Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Suisyanto, “*Dakwah Bil-Hal (Suatu Upaya Menumbuhkan Kesadaran dan Mengembangkan Kemampuan Jamaah)*”, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Volume. III, Nomor 2, (Desember 2002).
- Surachmat, Winarto. 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Wachid, Abdul. 2005. *Wacana Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyudi, Dedi. 2017. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara.
- Zainab, “*Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Badan Amil Zakat Nasional*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Antasari, 2019).
- Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat Wawancara dan Praktik*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT IZIN RISET PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-4454/DK/DK.V.I/TL.00/08/2023

26 Mei 2023

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak Kepala Yayasan Aksi
Peduli Pelosok Negeri
Di - Tempat**

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Muhammad Habib Fadrian

NIM : 0102192076

Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 14 Maret 2002

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Semester : IX (Sembilan)

Alamat : Jl. STM Gg Syukur No.45

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Kecamatan Suka Maju Kabupaten Karo, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul :

***“Peran Penyuluh Agama Yayasan Aksi Peduli Pelosok Negeri (YAPPRI)
Dalam Membina Muallaf Di Kecamatan Suka Maju Kabupaten Karo”***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 04 Agustus 2023

a.n. DEKAN
Wakil Dekan I



Digitally Signed

Dr. Hasnun Jauhari Ritonga

MA.

NIP.1974080720041001

Tembusan :

Lampiran 2

SURAT IZIN PENELITIAN DARI INSTANSI



**YAYASAN AKSI PEDULI PELOSOK NEGERI
(YAPPRI)**

Sekretariat : Jl. Gaharu No. 6C Kec. Medan Timur Kota Medan Provinsi Sumatera Utara 20235

No. Akte : 0017773

Email : yappri18@gmail.com [www.yappri.id] IG : yappri.id

No : 110/ YAPPRI/ VIII/2023

Medan, 27 Mei 2023

Lampiran : -

Hal : **Balasan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Muhammad Habib Fadrian
Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat izin saudara pada tanggal 27 Mei 2023 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa. Kami mengizinkan atas nama **Muhammad Habib Fadrian** dengan judul, "*Peran Penyuluh Agama Islam Yayasan Aksi Peduli Pelosok Negeri (YAPPRI) Dalam Membina Mu'allaf di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Karo*". Untuk melakukan Penelitian di tempat daerah yang kami bina.

Demikian Surat balasan dari kami.

Medan, 27 Mei 2023
Ketua Yayasan Aksi Peduli
Pelosok Negeri

Satria Lubis S.E.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1
(Wawancara dengan Ustadz Ilham sebagai Da'i Penyuluhan Agama Islam Komunitas YAPPRI)



Gambar 2
(Wawancara dengan Ustadz Adi Suhara. Lc, MA sebagai Pembina Penyuluhan Agama Komunitas YAPPRI)



Gambar 3
(Wawancara dengan Bapak Satria Lubis, SE. (Ketua YAPPRI) dan Bapak Ian Maulana (Divisi Dakwah dan Sosial YAPPRI))



Gambar 4
(Kegiatan Shalat Berjama'ah bersama Penyuluh Muallaf di Desa Suka Maju Kabupaten Karo)



Gambar 5
(Peletakan Batu Pertama Masjid di Desa Suka Maju Kabupaten Karo)



Gambar 6
(Kegiatan Belajar Mengaji dan shalat untuk anak-anak di Desa Suka
Maju Kabupaten Karo)





Gambar 7
(Kegiatan Pengajian Bersama dan Penyuluhan Agama di Desa Suka Maju Kabupaten Karo)



Gambar 8
(Kegiatan Qurban Idul Adha di Desa Suka Maju Kabupaten Karo)





Gambar 9
(Kegiatan-kegiatan masyarakat Kecamatan Desa Suka Maju Kabupaten Karo,
bersama dengan keluarga Muallaf)

Lampiran 4

LAMPIRAN WAWANCARA

Data Primer Wawancara Kepada Pembina, Ketua, Divisi Dakwah Sosial, dan Da'I YAPPRI

No	Pertanyaan Pembina	Jawaban
1	Apa saja program yang sudah dan belum terealisasi?	Program yang sudah terealisasi adalah pembangunan masjid, pembinaan sholat dan mengaji kepada jamaah dewasa hingga anak-anak, pengajian rutin mingguan dan festival anak. Yang belum terealisasi adalah Pembangunan rumah tahfidz.
2	Apa faktor pendukung yang membuat YAPPRI berhasil menjalankan peran dari setiap programnya?	Para muallaf memiliki harapan yang besar pada kehadiran ilmu pengetahuan tentang agama dalam bentuk ceramah dan lainnya. Pemerintah ikut mendukung dan mendorong aktivitas penyuluhan agama dalam bentuk kebijakan serta didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana saat awal mulanya dilaksanakan.
3	Apa yang menghambat proses dari YAPPRI dalam menjalankan peran di setiap programnya?	Adanya keterbatasan SDM sehingga menyebabkan metode penyuluhan masih terbilang klasik. Kemampuan manajerial yang masih lemah dan kemajuan perkembangan globalisasi.
4	Bagaimana strategi YAPPRI dalam mengatasi hambatan tersebut?	Kami memiliki 3 strategi yaitu: strategi untuk muallaf yang baru masuk islam, strategi untuk muallaf yang sudah lama masuk islam dan strateginya untuk muallaf anak, dewasa serta lansia. Mengenai aspek detailnya, ketua pelaksana dapat menjelaskannya secara rinci, karena beliau lebih mengetahui tentang scenario di lapangan.

No	Pertanyaan Ketua	Jawaban
1	Apa saja program yang sudah dan belum terealisasi?	Program yang sudah terealisasi adalah pembangunan masjid, pembinaan sholat dan mengaji kepada jamaah dewasa hingga anak-anak, pengajian rutin mingguan, kurban saat idul adha dan festival anak. Yang belum terealisasi adalah Pembangunan rumah tahfidz.
2	Apa faktor pendukung yang membuat YAPPRI berhasil menjalankan peran dari setiap programnya?	Kegiatan penyuluhan ini secara berkelanjutan kita lakukan. Karena untuk mewujudkan pembangunan masyarakat yang dimaksud dalam buku petunjuk teknis itu bukanlah sebuah hal yang mudah. Apalagi yang kita hadapi bukanlah objek yang berlatar belakang Islam. Sejujurnya melihat perkembangan mereka saya pun agak kebingungan bagaimana cara memasukkan pendidikan hukum Islam itu pada mereka. karena sebagaimana penjelasan sebelumnya bahwa mereka tidak punya basic untuk mencerna pemahaman hukum Islam yang saya sampaikan. Tetapi sebagaimana biasanya ketika seorang murid sekalipun ia tidak faham namun kita bisa melihat ada keinginan yang cukup terlihat dari mereka. hal itu bisa kita buktikan dari persentase kehadiran mereka dalam majelis-majelis ilmu yang saya agendakan setiap minggu.
3	Apa yang menghambat proses dari YAPPRI dalam	Kekurangan SDM, kemampuan manajerial yang masih lemah dan kemajuan perkembangan globalisasi serta dukungan

	menjalankan peran di setiap programnya?	dari aspek pendanaan operasional dari pemerintah daerah maupun pusat yang masih minim.
4	Bagaimana strategi YAPPRI dalam mengatasi hambatan tersebut?	<p>Strategi yang dilakukan untuk muallaf yang baru masuk islam adalah dengan mengedepankan belajar membaca Iqro' dan Alquran serta pengajian rutin, dan dampak dari pembinaan yang dilakukan oleh para muallaf itu sendiri adalah mereka menjadi lebih paham terkait agama islam itu sendiri tentang bagaimana cara melakukan ibadah dalam agama islam dan memperkokoh akidah para muallaf.</p> <p>Strategi yang dilakukan untuk muallaf yang sudah lama masuk Islam adalah dengan cara mengunjungi rumah (<i>visit home</i>) muallaf tersebut dari pintu ke pintu secara individu untuk ikut program bimbingan penyuluhan baik secara persuasi baik langsung dari penyuluh ataupun anggota keluarga yang sudah lebih dulu memeluk agama Islam. Kegiatan atau program bimbingan dan penyuluhan yang dilaksanakan penyuluh secara rutin yakni, pengajian rutin belajar baca iqro', Alquran, tajwid, fikih ibadah dan akidah islam. Dan dalam prakteknya, kegiatan ini dilaksanakan di Masjid setempat atau penyuluh mendatangi langsung rumah para muallaf yang sudah lama masuk Islam.</p> <p>Strategi yang digunakan untuk anak-anak, dewasa dan lansia adalah memberikan</p>

		materi, teori dan praktik dalam melakukan kewajiban agama islam.
--	--	--

No	Pertanyaan Diajukan Kepada Da'i	Jawaban
1	Bagaimana cara memotivasi para muallaf untuk senantiasa mengikuti program penyuluhan yang diberikan?	Dalam memotivasi para jamaah muallaf, saya senantiasa memberikan perasaan senang dan lemah lembut dalam proses berdakwah dan mengajak para jamaah untuk sering aktif sholat 5 waktu di masjid dan mengikuti setiap program yang dirancang oleh YAPPRI. Saya merasa senang, karena ternyata cara yang saya lakukan memberikan dampak positif bagi para jamaah, harapan saya berbanding lurus dengan realita yang terjadi, para jamaah gembira mengikuti setiap pengajian yang menjadi bagian dari program YAPPRI dan pada sholat magrib dan isya jamaahnya banyak yang hadir ke masjid.
2	Apakah YAPPRI melakukan kolaborasi atau kerjasama dengan pihak lain? Dengan pihak mana saja?	Kami menggunakan kerjasama kepada pemerintah setempat untuk mendapatkan akses perizinan, lalu berjejaring dengan para donatur tetap (Bapak Nasrun, dr. Dimas, dan BKM Menteng Medan) dan tidak tetap untuk dapat kokoh pada aspek pendanaan serta berkolaborasi dengan beberapa organisasi (sahabat hijrahku, muslim brother dan sedekah subuh) untuk menguatkan aspek implementasi dilapangan.
3	Apakah YAPPRI memiliki layanan untuk menerima	kami juga membuka diri dan malah menyodorkan diri untuk mendapatkan saran serta masukan dari para muallaf, pemerintah

	<p>masukan dan saran? Bagaimana caranya?</p>	<p>setempat, masyarakat non muslim, masyarakat sekitar hingga pada pihak eksternal lainnya yang mengetahui jejak kegiatan kami.</p>
4	<p>Apa fasilitas yang disediakan YAPPRI untuk mendukung proses pembinaan penyuluhan agama kepada muallaf di Kecamatan Suka Maju ini agar maksimal?</p>	<p>YAPPRI merencanakan dan merealisasikan beberapa program yang disediakan untuk memfasilitasi para muallaf pada saat pembinaan melalui penyuluhan agama Islam di Kecamatan Suka Maju, Kabupaten Karo yaitu: program pengajian rutin, belajar al-qur'an, dan bimbingan wajib. Selain itu, untuk mencapai titik maksimal, YAPPRI menggunakan masukan dan saran serta harapan yang diberikan oleh berbagai pihak untuk membuat strategi kami dalam mewujudkan program.</p>
5	<p>Bagaimana kerjasama YAPRI dengan pemerintah dan penduduk setempat? Lalu, dari mana sumber dananya?</p>	<p>Penduduk setempat dan pemerintah sangat berantusias dalam menerima YAPPRI dari beragam akses perizinan penyuluhan, seluruhnya berjalan dengan baik tanpa hambatan. Hanya saja pemerintah daerah belum dapat memberikan dukungan penuh pada aspek dana, jadi sumber dana YAPPRI adalah melalui donatur tetap dan tidak tetap yang diajukan melalui proposal, dor to dor dan promosi flayer di social media.</p>
6	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses YAPPRI menjalankan peran penyuluhan agama Islam</p>	<p>Faktor pendukung terbesar kami adalah semangat para muallaf untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tentang agama, donatur tetap dan berbagai kerjasama antar komunitas. Faktor penghambatnya adalah masjid di kecamatan Suka Maju tersebut</p>

	berupa pembinaan kepada para muallaf?	hanya 1 sehingga membuat para jamaah muallaf lainnya yang berposisi jauh dari lokasi masjid terkendala dalam mengikuti serangkaian kegiatan secara rutin.
No	Pertanyaan Tambahan Da'i	Jawaban
1	Apa saja program yang sudah dan belum terealisasi?	Yang sudah terealisasi Pembangunan masjid, festival anak, belajar mengaji, pengajian rutin dan kurban. Semua yang sudah diarahkan dalam juknis saat ini semua sudah terealisasi. Terbaru saya belum mengetahui tentang ada atau tidak program tambahan yang belum direalisasikan.
2	Bagaimana strategi YAPPRI dalam mengatasi setiap hambatan yang ditemukan?	Saya selalu melakukan identifikasi dulu ya, sebelum mengambil keputusan berikutnya. Tentu, saya akan Analisa dulu penyebabnya dan akar hambatannya. Berikutnya, ketika sudah ditemukan lalu dibuat strateginya. Untuk hambatan kendala para jamaah yang jarak tempuhnya kemesjid jauh dan tidak dapat hadir pada acara inti program YAPPRI, maka saya yang menyampaikan kembali ilmu yang sama dengan kadar yang sama melalui dor to dor yang dilakukan 1 minggu sekali secara rutin.

No	Pertanyaan Diajukan Kepada Divisi Dakwah dan Sosial	Jawaban
1	Bagaimana cara memotivasi para muallaf untuk senantiasa mengikuti	Ketika YAPPRI mengetahui bahwa para muallaf di sini adalah berasal dari kalangan menengah ke bawah, maka aksi yang

	program penyuluhan yang diberikan?	diberikan YAPPRI adalah memberikan kebutuhan pokok para muallaf dan mengkaitkannya dengan program yang dilaksanakan oleh YAPPRI. Contohnya, YAPPRI memiliki program pengajian yang di isi oleh Ustdz Ilham, lalu YAPPRI memberikan sembako untuk para muallaf yang ikut menghadiri pengajian tersebut.
2	Apakah YAPPRI melakukan kolaborasi atau kerjasama dengan pihak lain? Dengan pihak mana saja?	Kami tentu melakukan kolaborasi dan kerja sama dengan pihak lain seperti para donatur, komunitas dan pemerintah daerah serta Masyarakat di Kecamatan Suka Maju. Kami menyadari ruang gerak kami akan menjadi sangat terbatas jika kami tidak membuka kesempatan untuk berkolaborasi.
3	Apakah YAPPRI memiliki layanan untuk menerima masukan dan saran? Bagaimana caranya?	Tentu, kami sangat membutuhkan masukan dan saran. Kami membuka forum saran melalui komunikasi secara langsung kepada para muallaf ketika usai program dan untuk pihak lain kami membuka kesempatan memberikan saran melalui media social yang kami miliki.
4	Apa fasilitas yang disediakan YAPPRI untuk mendukung proses pembinaan penyuluhan agama kepada muallaf di Kecamatan Suka Maju ini agar maksimal?	Penyuluh tetap berupaya menjalankan program penyuluhan agama Islam dalam rangka memberi pemahaman hukum Islam yang baik pada masyarakat khususnya Kaum Muallaf. Sejauh ini beberapa program telah dijalankan oleh Penyuluh seperti mengadakan pengajian bagi masyarakat, pengajian membaca Al-Qur'an bahkan disamping itu kita juga aktif memberikan khutbah-khutbah di masjid-masjid di

		kecamatan Barus. hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan target-target penyuluhan Hukum-hukum Islam. Untuk pasangan muallaf sendiri tentu akan dibedakan. tapi perbedaan itu hanya dalam bentuk materi. Kalau dalam perkuliahan mungkin itu bisa kita katakan bobot SKS nya lah. jika mereka yang sudah Islam sejak awal tingkat kesulitan bahasanya bisa kita atur. Kasarnya materi-materi yang kita sampaikan hanya sekilas mengingatkan. Tetapi jika untuk muallaf materinya kita batasi hanya mencakup taharah dan pembahasan yang ringan lainnya. jadi secara metode dan teknik untuk sementara melalui metode ceramah.
5	Bagaimana kerjasama YAPRI dengan pemerintah dan penduduk setempat? Lalu, dari mana sumber dananya?	Kerjasama YAPPRI dengan pemerintah dan penduduk setempat terbilang baik, karena kami juga disambut dengan sangat baik.
6	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses YAPPRI menjalankan peran penyuluhan agama Islam berupa pembinaan kepada para muallaf?	Dukungan kami peroleh dari berbagai pihak internal maupun eksternal, lalu jika hambatannya diperoleh dari proses implementasi yang kekurangan SDM dari YAPPRI sendiri.
No	Pertanyaan Tambahan Divisi Dakwah dan Sosial	Jawaban
1	Apa saja program yang sudah dan belum terealisasi?	Pengajian rutin, bimbingan wajib, belajar al-quran, festival anak, pembangunan masjid

		dan kurban. Yang belum terealisasi adalah Pembangunan rumah tahfidz.
2	Bagaimana strategi YAPPRI dalam mengatasi setiap hambatan?	Untuk mengatasi hambatan kekurangan SDM adalah dengan cara mempersiapkan segala halnya dari jauh-jauh hari supaya dapat meminimalisir setiap kendala-kendala yang berpotensi muncul.

No	Pertanyaan Diajukan Kepada Para Muallaf	Jawaban
1	Bagaimana cara YAPPRI dalam memotivasi bapak/ibu untuk senantiasa mengikuti program penyuluhan yang diberikan?	Kami suka dengan caranya komunitas YAPPRI ini memperlakukan dan mengajari kami, perilakunya sangat santu terhadap para jamaah, sehingga hal tersebut yang membuat kami termotivasi untuk ikut dengan program yang diberikan YAPPRI kepada kami. Selain itu, YAPPRI juga membantu kami untuk punya tempat ibadah yaitu masjid yang didirikan tahun 2019, sebelumnya kami tidak memiliki tempat ibadah berupa masjid di Kecamatan Suka Maju ini, lalu jika berbicara terkait ibadah, yaa.. dulunya kami hanya melakukan apa yang kami ketahui dan bahkan tidak sama sekali. Kehadiran YAPPRI sangat memotivasi kami dengan menghadirkan program pengajian rutin, sehingga membuat kami semakin merasa: ternyata ada banyak hal yang belum kami ketahui tentang Islam. Lainnya YAPPRI sering sekali memberikan kami sembako seperti beras, minyak makan, telur dan lain-lain.

2	Apakah bapak/ibu pernah memberi saran, masukan atau harapan kepada YAPPRI? Lalu, bagaimana YAPPRI menanggapi?	YAPPRI membuka diri untuk menerima masukan dan saran dari kami. Sebenarnya tidak hanya itu, bahkan lebih dari itu. YAPPRI mendengarkan keluhan kami, YAPPRI mendengarkan harapan kami dan berikutnya YAPPRI dengan sigap merealisasikan tentang apa yang kami harapkan seperti Pembangunan masjid, lalu baru-baru ini YAPPRI mengadakan festival lomba untuk anak-anak kami dan para pesertanya tidak hanya dari kalangan kami ummat muslim saja, melainkan YAPPRI memberi contoh toleransi kepada kami dengan mengikut sertakan anak-anak saudara kami yang non muslim. Cara YAPPRI membuat sikap toleransi seperti itu dengan membuat perlombaan yang kategorinya beragam dari yang umum hingga ke khusus agama Islam.
3	Apa saja fasilitas yang diberikan YAPPRI kepada bapak/ibu dalam proses belajar agama Islam?	Pembangunan masjid, pengajian, belajar membaca iqra dan qur'an, belajar sholat, lomba-lomba, kurban dan sembako.
4	Apa yang bapak/ibu rasakan atas kehadiran YAPPRI di Kecamatan Suka Maju ini?	Kami merasa sangat senang dengan adanya kehadiran YAPPRI di sini. Sangat membantu bagi kami untuk mendapatkan ilmu yang luas sekali tentang ajaran agama Islam.
5	Manfaat apa saja yang bapak/ibu dapatkan ketika YAPPRI menjalankan program-programnya?	Banyak! Rasa senang, gembira, bahagia, ilmu dan pengetahuan baru.

6	Apa harapan bapak/ibu kepada YAPPRI?	Kami berharap agar YAPPRI tidak pernah bosan memberi pemahaman kepada kami, yang mungkin dalam proses belajar kami sangat lambat dalam memahami. Selain itu, program keislaman lainnya boleh diajarkan seperti tahfidz qur'an dan tata cara manasik haji.
7	Apakah bapak/ibu mengetahui tentang penyuluhan agama Islam?	Kami kurang mengetahui dengan jelas tentang penyuluhan agama Islam dan beberapa dari kami mengetahui penyuluhan sama halnya dengan pengabdian.
8	Apa tanggapan bapak/ibu tentang pelayanan yang di fasilitasi YAPPRI pada saat penyuluhan?	Pelayanan YAPPRI kepada kami semua sangat bagus dan ramah.
NB: Hasil jawaban wawancara ini merupakan gabungan dari 7 muallaf sebagai sample dan telah dilakukan analisis dan penarikan kesimpulan melalui uji kredibilitas.		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Muhammad Habib
Fadrian Tempat Tanggal Lahir : Medan, 14
Maret 2002 Kelamin: Laki – Laki
Agama : Islam
Kewaraganegaraan : Indonesia
Nim : 0102192076
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Nama Ayah : Muhammad Azhar
Nama Ibu : Muslimah Nainggolam
Alamat : Jl. STM Gg Syukur No. 45
No. Telepon : 082168120469
Email : fedrianmuhammadhabib@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 0600817 (2007-2013)
2. SMP IT Nurul Azizi (2013-2016)
3. Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan (2016-2019)
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.